

ABSTRAK

Fachri Kamarullah, 2024. Pengaruh Pembentukan Daerah Otonomi Baru Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (*Study di Kabupaten Halmahera Selatan*), dibimbing oleh Amran Husen¹ dan Azis Hasyim²

Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis bagaimana dampak pemekaran terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan; juga menganalisis bagaimana dampak Pemekaran terhadap kinerja keuangan daerah (sumber PAD) di Kabupaten Kabupaten Halmahera Selatan serta menganalisis bagaimana dampak pemekaran terhadap pelayanan publik, aparatur pemerintah di Kabupaten Halmahera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pemekaran terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan menunjukkan saat baru pemekaran (2005-2007) rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 1,2%, dan dalam kurun waktu 20 tahun kemudian (2021-2023) rata-rata pertumbuhan ekonomi meningkat sangat signifikan menjacapi 9,87%, sehingga dapat difahami bahwa pemekaran kabupaten Halmahera Selatan telah membawa dapat yang positif terdapat perekonomian daerah. Dampak Pemekaran terhadap kinerja keuangan daerah (sumber PAD) di Kabupaten Halmahera Selatan dari sisi kapasitas fiskal masih rendah, karena ketergantungan pada dana transfer yang masih sangat tinggi. Dampak pemekaran terhadap pelayanan publik, baik bidang pendidikan dan kesehatan menunjukkan perkembangan yang sangat baik dilihat dari manfaat riil yang diterima terutama masyarakat miskin/kurang mampu terkait pelayanan pendidikan dan kesehatan di Kabupaten Halmahera Selatan.

Kata Kunci: Daerah Otonomi Baru; Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

FACHRI KAMARULLAH, the Impact of the Formation of New Autonomous Regions on Community Welfare: A Study in South Halmahera Regency, supervised by Dr. AMRAN HUSEN¹, and Dr. AZIZ HASYIM, SE., MSi²

The purpose of this study is to analyze the impact of expansion on economic development, regional financial performance (source of PAD), and public services in South Halmahera Regency. The results show that the impact of expansion on economic development in South Halmahera Regency indicates that when it was just expanded (2005-2007), the average economic growth was 1.2%. In the next 20 years (2021-2023), the average economic growth increased significantly, reaching 9.87%. This suggests that the expansion of South Halmahera Regency has positively benefited the regional economy. However, the impact of expansion on regional financial performance (source of PAD) in South Halmahera Regency remains low in terms of fiscal capacity, primarily due to the high dependence on transfer funds. On the other hand, the impact of expansion on public services, particularly in education and health, shows significant improvements. The benefits received, especially by the poor and underprivileged communities, demonstrate substantial progress in education and health services in South Halmahera Regency.

Keywords: *New Autonomous Regions and Community Welfare*

